

**ASUHAN KEPERAWATAN KLIEN DENGAN PENYAKIT PARU
OBSTRUKTIF KRONIS (PPOK) DI RUANG BUKETAN
RSUD BENDAN KOTA PEKALONGAN**

(Restuni Ayu Wulandari, 2020, 58 halaman)

ABSTRAK

Latar belakang: Penyakit Paru Obstruktif Kronis (PPOK) merupakan suatu kondisi irreversible yang berkaitan dengan disfungsi saat beraktivitas dan penurunan masuk serta keluarnya udara paru-paru.

Tujuan: Penulis mampu mengetahui/memahami dan menerapkan Asuhan keperawatan secara komperensif pada pasien Penyakit Paru Obstruktif Kronis (PPOK) di RSUD Bendan Kota Pekalongan.

Metode: Dalam penulisan karya Tulis ilmiah ini menggunakan teknik Deskriptif dan metode studi pustaka dengan jumlah sampel 1 orang, data ini diperoleh dengan cara yaitu : wawancara, observasi dan pemeriksaan fisik.

Hasil: Setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 3x4 jam pada diagnosa keperawatan bersihan jalan nafas tidak efektif berhubungan dengan peningkatan produksi sputum diharapkan bersihan jalan nafas efektif dengan kriteria hasil jalan nafas paten, sesak nafas berkurang, tanda-tanda vital dalam rentang normal.dengan tindakan keperawatan yaitu terapi nebulizer dan batuk efektif selama 15 menit.

Kesimpulan: Setelah dilakukan tindakan keperawatan pada diagnosa bersihan jalan nafas tidak efektif, hasil evaluasi yang dihasilkan pada Tn. AF, subjektif pasien mengatakan dahak sudah bisa keluar, data objektif dahak keluar berwarna putih, tidak terdengar suara ronchi, masalah keperawatan bersihan jalan nafas tidak efektif pasien teratasi dan dokter menganjurkan untuk pulang, planning hentikan intervensi.

Kata kunci : Penyakit Paru Obstruktif Kronis (PPOK).

**CLIENT NURSING CARE WITH CHRONIC OBSTRUCTIVE
PULMONARY DISEASE (COPD) IN BUKETAN ROOM
BENDAN HOSPITAL PEKALONGAN CITY**

(Restuni Ayu Wulandari, 2020, 58 pages)

ABSTRACT

Background: *Chronic obstructive pulmonal disease is an irreversible condition related to dipsnue while doing activity and decrease in airflow from the lungs.*

Objective: *The author is able to know/understand and apply nursing care comprehensively in chronic obstructive pulmonal disease patients in Bendan Hospital, Pekalongan City.*

Method: *In writing scientific papers, author use descriptive techniques and literature study methods with a sample of 1 person, this data is obtained by means of: interviews, observation and physical examination.*

Results: *After nursing for 3x4 hours in nursing diagnoses the ineffectiveness of airway cleanliness associated with excess mucus is expected to be effective airway cleansing with patent airway outcome criteria, reduced breathlessness, reduced vital signs in the normal range. With nursing measures nebulizer therapy and cough effectively for 15 minutes.*

conclusion: *After nursing action was carried out on the diagnosis of airway ineffectiveness, the evaluation results produced on Mr. AF, subjective patient said sputum was able to come out, objective sputum data came out white, no wheezing noise, the nursing problem ineffectiveness of the patient's airway cleared was resolved and The doctor recommends the patient to go home, planning to stop the intervention.*

Keywords: *Chronic Obstructive Pulmonal Disease (COPD).*